

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu kunci untuk mengembangkan potensi individu dan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk manusia menjadi individu yang cerdas, bermoral, dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan kemampuannya secara optimal (Ambarsari dkk., 2023: 25). Keterampilan menulis merupakan komponen penting dalam pendidikan, karena tidak hanya membantu siswa mengekspresikan ide dan pemikirannya, tetapi juga dapat memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan mendasar dalam kehidupan sehari-hari dan pengembangan pribadi. Meski sering dianggap sebagai tugas akademis, keterampilan menulis memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan kita. Keterampilan menulis juga mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang. Ketika seseorang menulis, ia harus merumuskan gagasannya secara jelas dan terstruktur. Hal ini memaksa penulis untuk memikirkan secara mendalam topik yang sedang mereka bahas. Dalam proses ini, penulis juga harus mengorganisasikan informasi dengan baik, mengembangkan argumen, dan memahami hubungan antara ide yang disajikan. Dengan demikian, keterampilan menulis membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis seseorang. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan keterampilan menulis merupakan investasi yang sangat berharga yang akan membawa manfaat jangka panjang dalam pengembangan pribadi dan profesional seseorang.

Kegiatan menulis bagi siswa merupakan suatu kegiatan yang memerlukan kemampuan yang kompleks, sehingga tidak jarang siswa menganggap keterampilan menulis sebagai keterampilan yang sulit. Dalam menulis, siswa dituntut untuk mampu menuliskan pemikirannya dalam bahasa tulis. Artinya, kegiatan menulis siswa melibatkan berbagai kemampuan, mulai dari kemampuan memulai kalimat, menyusun kata, dan mengembangkan kalimat menjadi paragraf utuh (Suhadi, 2022: 79). Dalam Kurikulum 2013 yang diterapkan sekolah, banyak sekali indikator yang mendorong siswa untuk menulis atau menghasilkan, salah satunya pada kelas IX SMP/MTs adalah menulis atau menghasilkan cerita inspiratif (Marini dkk., 2022: 104).

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMP/MTs meliputi teks cerita inspiratif. Materi ini disiapkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. Penyajiannya menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis teks, baik lisan maupun tulis, dengan menempatkan bahasa Indonesia sebagai wahana komunikasi. Sebagai bagian dari kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan, kemampuan berbahasa Indonesia dibentuk melalui pembelajaran yang terus menerus dan berujung pada terbentuknya sikap kesantunan berbahasa dan sikap menghargai keindahan bahasa (Fuadi dkk., 2022: 90).

Secara khusus, keterampilan menulis cerita inspiratif memiliki potensi untuk mengembangkan nilai-nilai positif, moral, dan kreativitas pada siswa. Pembelajaran menulis cerita inspiratif tergolong materi yang sulit bagi siswa. Hal ini dikarenakan kemampuan menulis cerita inspiratif memerlukan banyak ide dan kreativitas siswa (Nisa, 2022: 6). Cerita inspiratif diharapkan dapat memberikan

reaksi pengaruh positif bagi orang yang membaca atau mendengarnya untuk berbuat lebih baik. Oleh karena itu, cerita inspiratif sangat penting untuk dipelajari oleh siswa (Purwaningsih & Suhadi, 2021: 44). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita inspiratif siswa di tingkat pendidikan menengah.

Media mempunyai peranan yang sangat penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus tepat untuk menunjang penguasaan kompetensi yang diharapkan. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan guru dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik (Arifin & Wardani, 2020: 375). Salah satu media yang digunakan untuk merangsang imajinasi siswa dalam menulis cerita inspiratif pada pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu media audiovisual.

Pembelajaran dengan menggunakan teknologi audiovisual merupakan suatu cara penyampaian materi dengan menggunakan mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan audiovisual (Arifin & Wardani, 2020: 377). Media audiovisual atau video dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual digunakan karena lebih efisien dan juga membuat hasil belajar lebih bermakna bagi kemampuan siswa, terutama dalam pembelajaran menulis. Siswa dimudahkan dalam menulis paragraf dengan adanya video (Arsyad, 2015: 27).

MTs Salafiyah Bode, sebagai lembaga pendidikan menengah, juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa,

termasuk dalam hal pengembangan keterampilan menulis cerita inspiratif. Pada faktanya, kendala yang dihadapi siswa adalah belum mahir dalam keterampilan menulis. Hal inilah yang ditemukan ketika melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di MTs Salafiyah Bode. Rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh proses pengajaran yang monoton, kurangnya sumber bacaan, dan minat membaca buku yang rendah. Tentunya, hal tersebut berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa dan perkembangan kualitas diri siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia MTs Salafiyah Bode, rendahnya kemampuan menulis tersebut dikarenakan minimnya fasilitas pembelajaran, baik konvensional ataupun elektronik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) masih belum maksimal. Dalam keterampilan menulis, siswa belum mampu memilih perbendaharaan kata, apalagi membuat sebuah kalimat efektif. Sesuai dengan ketika masa PLP, menurut siswa, menulis dalam bentuk paragraf lebih sulit untuk memilih diksi yang benar dan menyusun sebuah kalimat menjadi kalimat yang efektif. Terkadang siswa bingung bagaimana cara menuangkan ide tersebut menjadi sebuah cerita yang baik. Dalam menulis teks pidato misalnya, siswa lebih mudah merangkai kalimat berdasarkan apa yang dilihat dan disimak.

Menyikapi permasalahan tersebut, perlu adanya solusi yang dapat membantu menemukan jawaban atas permasalahan tersebut. Salah satunya dengan mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual. Namun, belum jelas apakah media audiovisual di MTs Salafiyah Bode dapat memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap

keterampilan menulis cerita inspiratif siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang fokus untuk mengidentifikasi pengaruh dari media ini.

Pada penelitian ini, media audiovisual yang digunakan diambil dari kanal YouTube Bahagia Studio. Kanal YouTube tersebut berisi video inspiratif dari tokoh masyarakat, dongeng, atau lainnya. Selain mengunggah video inspiratif, kanal YouTube tersebut juga mengunggah video motivasi. Tentunya, ini bisa menjadi bahan menarik untuk melakukan penelitian. Siswa menyimak audiovisual tersebut, kemudian menuliskannya dalam bentuk teks cerita inspiratif berdasarkan gaya bahasanya masing-masing. Adapun tautan YouTube tersebut adalah sebagai berikut, <http://www.youtube.com/@BahagiaStudio>.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang apakah penggunaan media audiovisual benar-benar memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan menulis cerita inspiratif siswa di MTs Salafiyah Bode. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi sekolah dan pendidik untuk memperbaiki media pembelajaran dan merancang program pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis cerita inspiratif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk membuktikan apakah media audiovisual efektif terhadap keterampilan menulis cerita inspiratif. Sehingga peneliti mengajukan sebuah penelitian yang berjudul “Keefektifan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Cerita Inspiratif di MTs Salafiyah Bode”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan media audiovisual di MTs Salafiyah Bode?
2. Bagaimana keterampilan menulis cerita inspiratif di MTs Salafiyah Bode?
3. Bagaimana keefektifan media audiovisual terhadap keterampilan menulis cerita inspiratif di MTs Salafiyah Bode?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media audiovisual di MTs Salafiyah Bode.
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan menulis cerita inspiratif di MTs Salafiyah Bode.
3. Untuk mendeskripsikan keefektifan media audiovisual terhadap keterampilan menulis cerita inspiratif di MTs Salafiyah Bode.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang penggunaan media audiovisual dan menguatkan teori menulis khususnya menulis cerita inspiratif.
 - b. Untuk menambah wawasan serta sebagai acuan guna penelitian berikutnya.

2. Praktis

a. Pemerintah

Manfaat yang diperoleh pemerintah dari penelitian ini yaitu pemerintah dapat mengambil langkah nyata untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan mempersiapkan generasi masa depan yang lebih terampil dan berdaya saing.

b. Sekolah

Manfaat yang diperoleh sekolah dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan media pembelajaran yang inovatif. Hal ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi sekolah atau lembaga yang bersangkutan.

c. Guru

Manfaat yang diperoleh guru dari penelitian ini yaitu diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan media pembelajaran yang digunakan dan meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya cerita inspiratif.

d. Siswa

Manfaat yang diperoleh siswa dari penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajarnya khususnya pada hasil belajar bahasa Indonesia, serta berpikir kritis dan logis yang bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.